

## GAMBARAN PENGETAHUAN IBU DALAM MENJALANI KEHAMILAN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUTA ALAM

### *Knowledge Of Pregnant Women In Undergoing Pregnancy During The COVID-19 Pandemic In Kuta Alam Public Health Center*

Nainul Muna<sup>1</sup>, Mira Rizkia<sup>2</sup>, Dara Ardhia<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

<sup>2</sup> Bagian Keilmuan Keperawatan Maternitas Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh  
Email: nainulmuna@mhs.unsyiah.ac.id; mira.rizkia@unsyiah.ac.id; daraardhia@unsyiah.ac.id

#### ABSTRAK

Pandemi COVID-19 memberikan dampak pada ibu hamil seperti ibu merasa khawatir dan ketakutan menjalani kehamilan. Oleh karena itu, pengetahuan ibu terkait kehamilan selama pandemi COVID-19 sangat penting bagi ibu dalam menjalani kehamilan selama pandemi COVID-19. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu dalam menjalani kehamilan selama pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam. Jenis penelitian ini berupa *deskriptif eksploratif*. Desain penelitian ini menggunakan *Cross Sectional Study* dengan populasi 613 ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam. Teknik pengambilan sampel adalah *probability sampling* dengan menggunakan metode *simple random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 95 orang. Alat pengumpulan data berupa kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan reabilitas untuk mengetahui pengetahuan ibu dalam menjalani kehamilan selama pandemi COVID-19. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner berupa link *googleform* melalui *whatsapp*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu dalam menjalani kehamilan selama pandemi COVID-19 berada pada kategori baik (98,9%). Diharapkan untuk penyedia layanan kesehatan agar dapat melakukan promosi kesehatan selama pandemi COVID-19 untuk meningkatkan pengetahuan ibu dalam menjalani kehamilan selama pandemi COVID-19 menjadi lebih baik.

**Kata Kunci** : Covid-19, Kehamilan, Pengetahuan

#### ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has an impact on pregnant women such as mothers feeling worried and afraid of undergoing pregnancy. Therefore, mother's knowledge regarding pregnancy during the COVID-19 pandemic plays an important role for mothers in undergoing pregnancy during the COVID-19 pandemic. The purpose of this study was to describe the knowledge of mothers in undergoing pregnancy during the COVID-19 pandemic in the working area of the Kuta Alam Public Health Center. This is descriptive exploratory research with cross sectional study design. This research was conducted in Kuta Alam Public Health Center working area with the population of 613 pregnant woman. The sampling technique was conducted with *probability sampling* using *simple random sampling* method with a total of 95 respondents participated in this research. The data collection tool is in the form of a questionnaire that has been tested for validity and reliability to determine the mother's knowledge. Data collection techniques were obtained by distributing questionnaires to 95 respondents in the form of *googleform* links via *whatsapp*. The results showed that maternal knowledge related to pregnancy during the COVID-19 pandemic was in the good category (98.9%). It is hoped that health service providers can carry out health promotions during the covid 19 pandemic to improve mother's knowledge in undergoing pregnancy during the COVID-19 pandemic for the better.

**Keyword** : Covid -19, Pregnancy, Knowledge

## PENDAHULUAN

Masa kehamilan merupakan masa yang sangat penting dan masa yang paling ditunggu tunggu oleh semua wanita (Ida & Afriani, 2021). Setiap tahunnya sebanyak 160 juta wanita di dunia mengalami kehamilan (Martadiansyah, Qalbi, & Santoso, 2019). Menjaga kesehatan ibu selama masa kehamilan sangatlah penting tujuannya agar tidak terganggu kesehatan ibu dan janin Rejeki (2014) apalagi dimasa pandemi COVID-19 ibu hamil menjadi salah satu kelompok rentan terpapar COVID-19 (Purnama, Dewiani, & Yusanti, 2020).

Pandemi COVID-19 secara tidak langsung memberikan dampak pada ibu selama masa kehamilannya Kotlar, Gerson, Petrillo, Langer, dan Tiemeier (2021) seperti adanya perubahan sistem pelayanan kesehatan dan pembatasan kunjungan ke pelayanan kesehatan berdampak pada terganggunya akses ibu hamil dalam memperoleh pelayanan kesehatan Nurrizka, Rahmah H dan Yuri N (2021) sehingga menurunnya pemanfaatan pelayanan dari fasilitas kesehatan dan menyebabkan ibu hamil berisiko tinggi mengalami komplikasi karena tidak teridentifikasinya kemungkinan tanda bahaya kehamilan di fasilitas kesehatan (Salsa & Dhamanti, 2022)

Pengetahuan yang baik pada ibu selama masa kehamilan merupakan faktor penting bagi ibu selama hamil di masa pandemi COVID-19, ibu yang mempunyai pengetahuan yang baik dapat menjalani kehamilan dengan optimal dan sejahtera sehingga ibu dan janin tetap sehat selama pandemi COVID-19 (Widiastini, 2021). Ibu dengan pengetahuan yang baik lebih percaya diri dalam menjalani kehamilan selama pandemi COVID-19 dan lebih menunjukkan sikap positif nya seperti mengikuti protokol kesehatan dalam mencegah penyebaran COVID-19 dan melakukan pemeriksaan *antenatal care* secara rutin (Yuliani, Mail, & Wari, 2021)

Aceh merupakan salah satu daerah yang terdampak pandemi COVID-19 termasuk pada ibu hamil. Tahun 2021 Aceh memiliki

ibu hamil sebanyak 112.131 orang (Dinkes Aceh, 2021). Di dapatkan pada bulan september tahun 2020 sebanyak 37 orang ibu hamil di Aceh positif COVID-19 yang berasal dari berbagai daerah di Aceh dan satu ibu hamil dinyatakan meninggal akibat terpapar COVID-19.

Berdasarkan data awal yang telah dilakukan peneliti pada tiga orang ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kuta Alam, ibu merasa cukup terganggu dengan pandemi COVID-19. Ibu hamil merasa takut jika terpapar COVID-19 pada anak yang dikandungnya dan pada dirinya sendiri. Selain itu ibu hamil mengaku sangat cemas saat berkunjung ke layanan publik seperti puskesmas. Ibu hamil merasa khawatir jika setelah berkunjung ke puskesmas akan tertular virus COVID-19 pada dirinya selaku orang yang rentan terpapar COVID-19 dan juga tertular pada keluarga di rumah.

Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan informasi yang dimiliki ibu terkait dengan kehamilan selama pandemi COVID-19 (Septiasari & Viandika, 2021). Melihat banyaknya prevalensi kurangnya pengetahuan ibu hamil di masa pandemi COVID-19 serta mempertimbangkan dampak buruk yang terjadi pada ibu dan janin, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai gambaran pengetahuan ibu selama hamil di masa pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional study*. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam dengan jumlah sampel 95 orang ibu hamil menggunakan metode *simple random sampling*. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 Januari - 4 Februari 2022. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang disusun sendiri terdiri dari 24 item pertanyaan yang telah melalui uji validitas (valid dengan nilai > 0,444) dan uji reliabilitas (reliabel dengan nilai Cronbach

Alpha >0,960). Sehingga layak digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini juga telah mendapatkan surat lulus etik dari Komite Etik Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala dengan kode penelitian 11108513082. Analisa data menggunakan analisis univariat.

**HASIL**

Berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan pada 95 responden didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1: Karakteristik Responden (n=95)

No	Kategori	f	%
1	Usia:		
	Berisiko	12	12,6
	Tidak Berisiko	83	87,4
2	Usia Kehamilan:		
	Trimester I	17	17,9
	Trimester II	30	31,6
	Trimester III	48	50,5
3	Paritas:		
	Primigravida	37	38,9
	Multigravida	58	61,1
4	Pendidikan Terakhir:		
	Pendidikan Dasar	5	5,3
	Pendidikan Menengah	56	58,9
	Pendidikan Tinggi	34	35,9
5	Pekerjaan:		
	Ibu Rumah Tangga	72	75,8
	Wiraswasta	11	11,6
	Pegawai Negeri Sipil	7	7,4
	Lainnya	5	5,3
6	Penghasilan Keluarga:		
	≥ 3.165.031	65	68,4
	< 3.165.031	30	31,6
7	Jumlah Kunjungan ANC:		
	Rutin	63	66,3
	Tidak Rutin	32	33,7
8	Masalah Selama Kehamilan:		
	Ada Masalah	51	53,7
	Tidak Ada Masalah	44	46,3
9	Pernah Terkonfirmasi COVID 19:		
	Tidak	91	95,8
	Ya	4	4,2

Sumber: Data Primer (Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa karakteristik usia responden berada pada usia tidak berisiko (20-35 tahun)

sebanyak 83 (87,4%) responden, distribusi karakteristik usia kehamilan responden mayoritas trimester III sebanyak 48 (50,5%) responden, distribusi karakteristik paritas mayoritas multigravida 58 (61,1%) responden, distribusi pendidikan terakhir mayoritas berada pada pendidikan menengah 56 (58,9%) responden. Distribusi pekerjaan responden mayoritas merupakan ibu rumah tangga sebanyak 72 (75,8%) responden, distribusi penghasilan keluarga mayoritas ≥3.165.031 sebanyak 65 (68,4%) responden, distribusi jumlah kunjungan ANC mayoritas responden rutin dalam melakukan ANC sebanyak 63 (66,3%) responden, distribusi masalah selama masa kehamilan mayoritas ibu mengalami masalah selama masa kehamilan sebanyak 51 (53,7%) responden dan disribusi pernah terkonfirmasi COVID-19 mayoritas responden tidak pernah terkonfirmasi COVID-19 sebanyak 91 (95,8%) responden.

Tabel 2 : Pengetahuan Ibu Terkait Kehamilan Selama Pandemi COVID-19 (n=95)

No	Variabel	f	%
1	Pengetahuan		
	Baik	94	98,9
	Cukup	1	1,1
	Kurang	0	1,1

Sumber: Data Primer (Diolah, 2022)

Tabel 2. menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan ibu terkait kehamilan selama pandemi COVID 19 berada pada katategori baik 94 (98,9%) responden.

**PEMBAHASAN**

**Pengetahuan Ibu Dalam Menjalani Kehamilan Selama Pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam**

Pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi melalui proses sensori khususnya mata dan telinga terhadap objek tertentu. Berdasarkan tabel 2 pengetahuan ibu dalam menjalani kehamilan selama pandemi covid 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam berada pada kategori baik 94 responden (98,9%).

Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung lebih termotivasi dalam

menghindari terpapar COVID-19 dan menjaga kehamilan selama pandemi COVID-19. Penelitian yang dilakukan oleh Septiyaningsih, Yunadi dan Kusmawati (2021) pengetahuan ibu yang baik sangat dibutuhkan oleh ibu selama hamil di masa pandemi COVID-19.

Pengetahuan yang baik mampu menjaga ibu dari terpapar COVID-19 seperti menerapkan protokol kesehatan di kehidupan sehari-hari, selalu menjaga kesehatan selama pandemi dengan tetap memeriksakan kehamilannya agar pertumbuhan dan perkembangan janin terpantau dengan baik. Selama ini pengetahuan yang baik yang dimiliki ibu dalam menjalani kehamilan selama pandemi COVID-19 membuat ibu menjadi sejahtera sehingga ibu dan janin tetap sehat selama pandemi COVID-19 (Widiastini, 2021)

Seiring dengan bertambahnya usia seseorang maka akan mempengaruhi cara berpikir dalam menangkap informasi dan akan mempengaruhi pengetahuan individu tersebut (Retni & Puluhalawa, 2021). Hal ini dapat diartikan bahwa semakin matang usia seseorang akan semakin banyak pengetahuan yang dimiliki karena pengetahuan seseorang dapat diperoleh dari pengalaman diri sebelumnya ataupun pengalaman dari orang lain, dari beberapa pengalaman tersebut akan memperbanyak pengetahuan ibu khususnya terkait kehamilan selama pandemi COVID-19. Pada penelitian ini mayoritas ibu hamil berada pada usia tidak berisiko (20-35 tahun).

Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana dan Wahyuni (2020) ibu yang hamil di usia < 20 tahun memiliki pengetahuan yang kurang selama hamil disebabkan oleh kurangnya pengalaman dan kurangnya matangnya ibu dalam berpikir sehingga mengurangi pengetahuan selama masa kehamilan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Corneles dan Luso (2015) usia > 35 tahun mengalami terjadinya penurunan dalam memperoleh pengetahuan sehingga pengetahuan terkait kehamilan selama pandemi COVID-19 menjadi berkurang.

Senada dengan penelitian yang

dilakukan oleh Rangkuti dan Harahap (2020) usia ibu memberi dampak terhadap pengetahuan ibu selama masa kehamilan, biasanya umur ibu 25-30 tahun memperoleh lebih banyak kesempatan dalam mendapatkan pengetahuan karena semakin bertambah usia seseorang akan berkembang pula daya tangkap dan pola pikir yang dimiliki sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

Pada penelitian ini mayoritas ibu berada pada kategori pendidikan menengah 58%. Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapatkan ibu hamil (Notoatmodjo, 2010). Namun pengetahuan tidak hanya didapatkan dari pendidikan formal saja, pengetahuan juga bisa didapatkan pada pendidikan non formal seperti mendapatkan informasi melalui media massa, penyuluhan atau sosialisasi yang dilakukan petugas kesehatan baik dari dinas maupun puskesmas (Retni & Puluhalawa, 2021).

Media informasi sangat dibutuhkan oleh ibu selama masa kehamilan. Salah satu media informasi kesehatan pada ibu hamil adalah buku KIA. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sebanyak 90,9% ibu mengetahui perkembangan kesehatan selama kehamilan dapat dipantau secara mandiri menggunakan buku KIA. Sehingga melalui pemanfaatan buku KIA, ibu hamil dapat menambah pengetahuan dan informasi terkait kehamilan Damayanti (2019) ditambah ibu yang hamil di era digital memudahkan ibu dalam mengakses berbagai macam informasi terkait kehamilan di masa pandemi COVID-19 di internet sehingga menambah pengetahuan ibu (Pristine & Febriani, 2021).

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu baik terkait kehamilan selama pandemi COVID-19 masuk dalam kategori "baik" adalah diperoleh hasil jawaban responden bahwa ibu mengetahui selama pandemi COVID-19 tetap harus melakukan pemeriksaan *antenatal care* secara rutin sebesar 98,9%.

Didukung dengan hasil data demografi pada penelitian ini sebanyak 66,3% ibu hamil rutin melaksanakan pemeriksaan *antenatal care* selama hamil di masa pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam. Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan *antenatal care* secara rutin dapat menambah pengetahuan yang dimilikinya dan mengetahui perkembangan janin dan mengetahui ada tidaknya komplikasi pada ibu dan janin selama masa kehamilan berlangsung (Febyanti & Susilawati, 2012).

Didukung dengan data demografi mayoritas pekerjaan ibu hamil pada penelitian ini sebagai ibu rumah tangga sebesar 75,8%. Ibu hamil yang pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga mempunyai waktu luang lebih banyak untuk melakukan pemeriksaan antenatal dan memperoleh informasi terkait kehamilan (Senudin & Lembu, 2016). Berbeda dengan ibu yang bekerja di luar rumah seringkali tidak mempunyai waktu untuk memeriksakan kehamilan sehingga mempunyai pengetahuan yang kurang (Budiarti, Putri, & Amelia, 2018).

Pada penelitian ini hasil rekapitulasi jawaban tentang vaksinasi pada ibu hamil dapat terhindar dari komplikasi COVID 19 dan ibu hamil yang sedang isolasi mandiri dapat melakukan pemeriksaan *antenatal care* secara online/telepon sebanyak 8,4% ibu hamil masih belum mengetahui akan hal tersebut.

Edukasi merupakan sebuah proses dalam memperoleh pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan menjadi lebih baik (Perry & Potter, 2009). Dengan diberikan edukasi oleh petugas kesehatan diharapkan pada ibu hamil lebih memahami tentang pencegahan dan menjaga kehamilan selama pandemi COVID-19 seperti melakukan vaksinasi dan ibu bisa mengetahui tindakan yang bisa dilakukan ketika ibu sakit di era pandemi COVID-19 (Septiyaningsih, Yunadi, & Kusumawati, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu terkait kehamilan selama pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam berada

pada kategori baik. Ini disebabkan oleh usia ibu berada pada usia tidak berisiko, pendidikan ibu, pekerjaan dan kemudahan ibu dalam mengakses informasi baik melalui media sosial atau media massa dan rutinnya ibu melakukan pemeriksaan antenatal selama masa kehamilan membuat pengetahuan ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam menjadi baik.

## KESIMPULAN

Pengetahuan ibu terkait kehamilan di masa pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam berada pada kategori baik yaitu 94 (98,9%) responden. Dari kesimpulan tersebut, maka penulis mengajukan beberapa saran, yaitu pemecahan praktis keperawatan di lapangan, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi mahasiswa/i keperawatan dan tenaga kesehatan terutama perawat, agar dapat bekerjasama dalam mempertahankan pengetahuan ibu terkait kehamilan selama pandemi COVID-19 tetap baik. Bagi pihak Puskesmas, disarankan untuk memberikan perhatian khusus terhadap ibu hamil terutama ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kuta Alam dalam upaya meningkatkan pengetahuan ibu hamil selama pandemi COVID-19 dan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian lanjutan tentang faktor faktor yang berhubungan dengan pengetahuan dalam menjalani kehamilan selama pandemi COVID-19 dengan populasi dan sampel yang lebih besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ana Yuliana, & Tri Wahyuni. (2020). Pengetahuan ibu hamil primigravida tentang persiapan persalinan di desa wonorejo kecamatan mojolaban kabupaten sukoharjo. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*,10(2),34-43.<https://doi.org/10.47701/infokes.v10i2.1031>
- Dinkes Aceh. (2021). *Sekarang ibu hamil sudah boleh vaksin covid-19*. Retrieved

- from <https://dinkes.acehprov.go.id/>
- Budiarti, V., Putri, R., & Amelia, C. R. (2018). Hubungan karakteristik ibu dan dukungan suami dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. *Journal of Issues In Midwifery*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.21776/ub.joim.2018.02.01.1>
- Corneles, S. M., & Losu, F. N. (2015). Hubungan tingkat pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan risiko tinggi. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 3(2), 51-55. <https://doi.org/https://doi.org/10.47718/jib.v3i2.331>
- Damayanti, M. (2019). Upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil melalui pemanfaatan buku kia di wilayah kerja puskesmas kota tanjung pinang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 1-23. <https://doi.org/http://ejurnal.poltekk estasikmalaya.ac.id/index.php/EMaSS/article/download/340/202>
- Febiyanti, N. K., & Susilawati, D. (2012). Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care terhadap perilaku kunjungan kehamilan. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 7(2), 120–126. Retrieved from <http://jks.fikes.unsoed.ac.id/index.php/jks/article/download/402/229>
- Ida, A. S., & Afriani, A. (2021). Pengaruh edukasi kelas ibu hamil terhadap kemampuan dalam deteksi dini komplikasi kehamilan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(2), 345–350. Retrieved from <https://stpm ataram.ejournal.id/JIP/article/view/561>
- Kotlar, B., Gerson, E., Petrillo, S., Langer, A., & Tiemeier, H. (2021). The impact of the covid-19 pandemic on maternal and perinatal health: a scoping review. *Reproductive Health*, 18(10), 2-39. <https://doi.org/10.1186/s12978-021-01070-6>
- Martadiansyah, A., Qalbi, A., & Santoso, B. (2019). Prevalensi kejadian preeklampsia dengan komplikasi dan faktor risiko yang mempengaruhinya di rsup dr. mohammad hoesin palembang (studi prevalensi tahun 2015, 2016, 2017). *Sriwijaya Journal of Medicine*, 2(1), 231-241. <https://doi.org/10.32539/sjm.v2i1.53>
- Notoatmodjo. (2010). *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Nurrizka, R. H., Nurdiantami, Y., & Makkiah, F. A. (2021). Akses ibu hamil terhadap pelayanan kesehatan di masa pandemi covid-19. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 10(2), 94–99. Retrieved from <https://journal.ugm.ac.id/jkki/article/download/62752/31743>
- Perry, & Potter. (2009). *Fundamental keperawatan edisi 7*. Jakarta : Salemba Medika
- Pristine, P., & Febriani, A. (2021). Internet sebagai sumber informasi pengasuhan orang tua masa kini, bolehkah? diakses on march 19, 2021. Retrieved from <https://clsd.psikologi.ugm.ac.id/2021/03/19/internet-sebagai-sumber-informasi-pengasuhan-orang-tua-masa-kini-bolehkah/>
- Purnama, Y., Dewiani, K., & Yusanti, L. (2020). Pemutusan rantai penularan covid-19 pada ibu hamil, nifas dan menyusui di kecamatan ratu agung kota bengkulu. *Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan*, 18(2), 190-198. <https://doi.org/10.33369/dr.v18i2.13170>
- Rangkuti, N. A., & Harahap, M. A. (2020). Hubungan pengetahuan dan usia ibu

- hamil dengan kehamilan risiko tinggi di puskesmas labuhan rasoki. *Education and Development*, 8(4), 513–517. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2211/1179>
- Rejeki, S. (2014). Optimalisasi kehamilan sehat dan sejahtera. *E-Journal Universitas Muhammadiyah Semarang*, 2(2), 8–11. Retrieved from <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/download/2007/2042>
- Retni, A., & Puluhulawa, N. (2021). Pengaruh pengetahuan ibu hamil terhadap kejadian kekurangan energi kronik di wilayah kerja puskesmas batudaa pantai. *Jurnal Zaitun Universitas Muhammadiyah Gorontalo*, 9(1), 952-964. Retrieved from <https://journal.umgo.ac.id/index.php/Zaitun/article/view/File/1119/651>
- Salsa, N. R., & Dhamanti, I. (2022). Akses pelayanan kesehatan ibu dan anak di puskesmas selama pandemi covid-19. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(4), 433–440. Retrieved from <http://www.jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/JIK/article/download/878/325>
- Senudin, P. K., & Lembu, Y. U. (2016). Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care dengan frekuensi kunjungan antenatal care di puskesmas kota ruteng. *Jurnal Wawasan Kesehatan*, 1(2), 166–177. Retrieved from <https://stikessantupaulus.e-journal.id/JWK/article/download/26/17>
- Septiasari, R. M., & Viandika, N. (2021). The correlation between covid-19 knowledge and anxiety of pregnant women during covid-19 pandemic. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(2), 71–74. <https://doi.org/10.33006/ji-kes.v4i2.197>
- Septianingsih, R., Yunadi, F. D., & Kusumawati, D. D. (2021). Edukasi dalam upaya meningkatkan kesehatan pada ibu hamil di masa pandemi covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad*, 3(1), 1–7. Retrieved from <http://ejurnal.stikesalirsyadclp.ac.id/index.php/jpma/article/view/259/228>
- Widiastini, L. (2021). Gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan coronavirus disease 19. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(2), 110-115. <https://doi.org/10.33992/jik.v9i2.1530>
- Yuliani, F., Mail, E., & Wari, E. (2021). Peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang anc di era new normal. *Jurnal Abdimas-Hip*, 2(2), 102-105. <https://doi.org/https://doi.org/10.37402/abdimaship.vol2.iss2.154>